

# **PENGARUH VLOG YOUTUBE JEROME POLIN TERHADAP MINAT SISWA SMANU M.H. THAMRIN MELANJUTKAN STUDI KE JEPANG**

<sup>1</sup>Ahmad Nasher , <sup>2</sup>Nafisah Nurul Amani  
Universitas Gunadarma  
Fakultas Komunikasi Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat  
<sup>1</sup>nasherooy@gmail.com, <sup>2</sup>nfshnurul@gmail.com

## **ABSTRAK**

Banyak bermacam macam jenis video yang berkembang di media YouTube salah satunya adalah vlog. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh vlog YouTube Jerome Polin terhadap minat siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin melanjutkan studi ke Jepang. Responden penelitian ini adalah siswa kelas 12 dikarenakan siswa kelas 12 akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi serta umur responden termasuk kedalam kategori umur terbanyak yang menggunakan YouTube di Indonesia 15-34 tahun. Teori pada penelitian ini yaitu menggunakan teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respons) yang dimana stimulus yaitu vlog youtube Jerome Polin, organisme yaitu siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin dan respon yaitu minat untuk melanjutkan studi ke Jepang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh positif terhadap minat siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin melanjutkan studi ke Jepang dan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara vlog YouTube Jerome Polin terhadap minat siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin melanjutkan studi ke Jepang.

Kata Kunci: Minat, vlog, youtube

## **ABSTRACT**

Many people use YouTube for various things, one of which is to find information about education and this kind of information is needed by students who want to continue their studies. This study aims to determine the effect of using Jerome Polin's YouTube vlog on the 12th grade students of SMANU M.H Thamrin to continue their studies in Japan. Grade 12 students were chosen as respondents because grade 12 students would continue their studies at a higher level and the age of the respondents was the age group most vulnerable to using YouTube in Indonesia 15-34 years. The theory in this study is to use the theory of SOR (Stimulus, Organism, Response) where the stimulus is Jerome Polin's youtube vlog, the organism that is the 12th grade student of MH Thamrin High School and the response is an interest in continuing learning. learn In Japan. The results obtained have a positive and significant effect on the interest of grade 12 students of SMANU MH Thamrin to continue their studies in Japan and the results of hypothesis testing state that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is an effect on the sidelines of Jerome Polin's YouTube vlog about the 12th graders of MH Thamrin SMANU to continue their studies to Japan.

Keywords: Interests, vlog, youtube

## **PENDAHULUAN**

Dalam ilmu-ilmu sosial, modernisasi menggambarkan bentuk perubahan dari keadaan yang berkembang atau berkembang ke keadaan yang lebih baik, dengan harapan

kehidupan masyarakat juga akan meningkat.

Orang-orang saat ini mengandalkan teknologi, yang merupakan kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, profesional hingga masyarakat umum,

teknologi juga digunakan dalam banyak aspek kehidupan. Kehadiran internet membawa perubahan kearah yang lebih maju atau modernisasi pada teknologi komunikasi dan menciptakan media massa baru yang disebut *new media*. Termasuk di dalamnya teknologi informasi dan telekomunikasi, yang keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. *New media* yang dijelaskan di sini tidak hanya tentang kebaruannya, tetapi juga berbagai teknologi komunikasi yang memiliki karakteristik yang sama yang juga berada di era digitalisasi, termasuk ketersediaan yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011).

*New media* merupakan wadah atau saluran pertukaran informasi di tengah kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kemunculan internet di era yang semakin canggih ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi dalam banyak cara. Melalui *new media* kita dapat bertukar informasi dalam bentuk suara, gambar, bahkan audio visual. *New media* merupakan salah satu media yang memuat teknologi yang tertanam dalam komputer digital (Creeber & Martin, 2009).

*New media* adalah sebuah media yang tergabung dengan media-media lainnya, yang berarti terdapat konvergensi media di dalamnya (Lievrouw & Sonia, 2006). Berdasarkan data *we are social* pada tahun 2020 ini dari total 7.75 miliar populasi di dunia, 59% penduduk dunia sudah menggunakan internet dan 49% aktif menggunakan media sosial (Kemp, 2020).

Indonesia juga merasakan dampak dari kemajuan teknologi, dimana pada data survey tahun 2020, sebanyak 160 juta orang di Indonesia aktif menggunakan media sosial, jumlah ini mengalami kenaikan 8,1% dari tahun lalu, dan berdasarkan populasi Indonesia yang berjumlah sekitar 272,1 juta jiwa, maka 59% atau lebih dari separuh penduduk Indonesia telah ikut serta mengakses media sosial (Kemp, 2020).

Salah satu media yang terkenal diseluruh dunia saat ini adalah *YouTube*. *YouTube* adalah sebuah database video yang populer di internet sekarang ini dan *YouTube* merupakan salah satu situs online yang dimana pengguna dapat mencari informasi dan pengguna dapat mengunggah video ke server *YouTube* dan membagikannya. Dalam halaman web-nya, *YouTube* mendefinisikan dirinya sebagai tempat atau wadah masyarakat untuk saling berkorelasi, saling bertukar informasi dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kreativitas seseorang, serta menjadi media distribusi bagi pembuat konten asli atau pengiklan. Berdasarkan definisi diatas, *YouTube* termasuk kedalam jenis media sosial yang bernama '*media sharing*' (Nasrullah, 2014).

Data survey yang dilakukan oleh *we are social* juga mengungkap media sosial yang paling banyak dikunjungi pengguna internet di Indonesia adalah *YouTube* yang jumlahnya mencapai 88% dibandingkan dengan media sosial lainnya (Kemp, 2020). Menurut Veronica Utami sebagai *Head Of*

*Marketing Google* Indonesia mengatakan, bahwa dari hasil survey, Indonesia menjadi negara pengguna *YouTube* terbesar di Asia-Tenggara pada tahun 2015. Pengguna di antara umur 15-34 tahun dengan persentase 81% (Prihadi, 2015). Pengguna *YouTube* adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, dan pengguna *YouTube* berusaha mencari informasi melalui video *YouTube* dalam memenuhi kebutuhannya.

Berbagai video dapat kita akses dengan *YouTube*, mulai dari video komedi, berita, musik hingga video blog atau vlog. Vlog adalah salah satu jenis video yang populer di *YouTube* saat ini. Vlog sendiri merupakan sebuah rekaman gambar dengan menggunakan perangkat lunak seperti kamera *handphone*, kamera digital dan lain sebagainya. Masyarakat dapat mengedit rekaman yang mereka buat dan dipadukan dengan audio dan dengan beberapa rekaman lainnya sehingga menjadi satu rekaman vlog yang utuh. Dalam hal ini vlog juga memiliki arti sebuah video dokumenter yang memuat kehidupan, pemikiran, opini dan minat seseorang (ZMD, 2005). Tahun 2014 saat vlog menjadi populer, Google Indonesia mencatat adanya peningkatan vlog hingga 600 video yang diunggah ke *YouTube* ditahun 2015 (Prihadi, 2015). Pemberitaan di portal berita online detik.com pun mencatat, video blog atau vlog adalah video nomor satu yang paling banyak diminati pengguna *YouTube*.

Kepopuleran vlog juga membuat masyarakat Indonesia ikut serta dalam

menikmati konten vlog, pada data survey *we are social* per satu bulannya 79% masyarakat Indonesia berselancar di internet untuk menonton konten vlog (Kemp, 2020).

Vlog pada dasarnya merupakan sebuah pendapat opini dari berbagai topik dan menampilkan kegiatan sehari-hari dari pembuat vlog atau *vlogger* (David et al., 2017). Kemunculan *YouTube* menjadikan vlog semakin terkenal, bahkan vlog menjadi salah satu video dominan yang ada di *YouTube*. Tiap harinya banyak yang merekomendasikan konten vlog *YouTube*. Vlog biasanya diunggah oleh kreator atau *vlogger*. Vlog biasanya menampilkan informasi tentang keseharian si pembuat konten.

Pada penelitian ini penulis tertarik dengan salah satu *vlogger* Indonesia yaitu Jerome Polin, mahasiswa asal Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Waseda, Jepang. Hal ini membuat video blog Jerome Polin berbeda adalah isi kontennya yang berisikan berbagai hal tentang Jepang, tentang kesehariannya di Jepang, sistem beasiswa di Jepang, sistem pendidikan di Jepang, kehidupannya sebagai mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studi pendidikannya di Jepang. Jerome Polin telah menggaet 4.290.000 juta subscriber dan dengan jumlah viewers sebanyak 520.825.926 juta views. Jerome Polin telah bergabung di *YouTube* pada 12 Desember 2017 (Polin, 2017).

Dalam vlog-nya tentang Jepang, Jerome membahas tentang pembelajaran

bahasa Jepang, perjalanan Jerome bagaimana dia bisa mendapatkan beasiswa full di Jepang, kehidupan mahasiswa asing di Jepang, sistem pendidikan Jepang, dan juga keberagaman budaya di Jepang. Dalam konten *YouTube* nya Jerome juga mengajak beberapa temannya untuk memberikan cerita tentang kehidupan di Jepang.

Saat ini Jepang menjadi salah satu rujukan pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya. Peningkatan jumlah mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studi ke Jepang mengalami kenaikan yang pesat. Pada data survey oleh JASSO (Japan Student Services Organization) di tahun 2016, jumlah pelajar Indonesia yang mengemban pendidikan di Jepang mencapai 4.630, jumlah tersebut mengalami peningkatan hampir lima kali lipat dari sepuluh tahun terakhir.

Menurut Michael S Sunggiardi selaku pemerhati IT jumlah pengguna *YouTube* di Indonesia digunakan oleh anak remaja dan pemuda pemudi yang rata rata adalah pelajar dan mahasiswa, yang menggunakan situs *YouTube* Yang merupakan anak remaja yang rata rata adalah pelajar dan mahasiswa. Menggunakan situs *YouTube* dapat berperan sebagai pemberi informasi seseorang dan menentukan keputusan. Pemanfaatan *YouTube* dikalangan pelajar inilah yang menjadi bahan pemikiran peneliti.

Pelajar SMA adalah pelajar yang akan segera menjejaki studi yang lebih tinggi lagi. Dan masa SMA adalah masa sebagai penentu untuk mengambil keputusan

melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengeluarkan hasil Ujian Nasional (UN) yang dilansir laman berita online liputan6.com. secara resmi kemendikbud mengeluarkan daftar SMA negeri dan swasta terbaik dari hasil UN 2019, dengan jumlah rata-rata NEM 91,68 menjadikan SMANU M.H. Thamrin Jakarta menjadi SMA terbaik pertama di Indonesia (Fahrunnisa, 2019). Sekolah Menengah Atas Negeri (SMANU) MH. Tamlin merupakan salah satu dari beberapa SMA Negeri di DKI Jakarta yang menghasilkan siswa berkualitas. Warnoto selaku Kepala sekolah SMANU M.H Thamrin menuturkan bahwa sebagian besar siswa nya lebih mengincar beasiswa di luar negeri sehingga enggan mengikuti SNMPTN dan pada tahun 2019 beberapa siswa SMANU M.H Thamrin banyak diterima di luar negeri diantaranya negara Turki, Jepang, dan Singapura. Penulis memilih responden murid kelas 12 dikarenakan dalam waktu dekat siswa kelas 12 akan melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkatan Universitas. Ketika mencari informasi untuk mengetahui universitas mana yang akan dituju, siswa biasanya mendapatkan informasi dari para pengajarnya dan juga mencari informasi di internet. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin melihat keefektifan mencari informasi tentang Jepang dan pengaruh dari vlog *YouTube* Jerome Polin dalam menentukan suatu keputusan.

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah vlog *YouTube* Jerome Polin, sedangkan subjek penelitiannya adalah Siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin Jakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah yang bersangkutan merupakan SMA terbaik di Indonesia dan banyak siswa lulusan SMANU M.H Thamrin lebih memilih untuk mengikuti tes beasiswa di luar negeri (Fahrunnisa, 2019).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan metode survei atau kuesioner agar lebih sesuai dengan tujuannya. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan vlog *YouTube* Jerome Polin terhadap minat melanjutkan studi ke Jepang pada siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin Jakarta yang berjumlah 80 siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang termasuk dalam *non-probability sampling*. Metode *sampling* jenuh adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan ketika populasi relatif kecil, atau ketika penelitian ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus di mana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan representasi pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat besaran Pengaruh vlog *YouTube* terhadap Minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang Polin terhadap minat siswa kelas 12 untuk melanjutkan studi ke Jepang yaitu pada nilai R.

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa: (1) Nilai  $R = 0,718$ . Artinya, hubungan antara pengaruh vlog *YouTube* terhadap minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang Polin terhadap minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang 0,718 atau (71,8%) kuat, (2) Nilai  $R^2$  0,516 berarti 51,6% nilai tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh vlog *YouTube* terhadap Minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang Polin memberikan dampak sebesar 51,6% terhadap minat melanjutkan studi ke Jepang pada siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin para followers sedangkan sisanya 48,4% (100%-51,6%) dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan tabel 2, Dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) konstanta sebesar 8,966 menunjukkan jika pengaruh Vlog *YouTube* terhadap Minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang Polin (X) nilainya adalah 0, maka volume Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Jepang (Y) nilainya positif yaitu sebesar 8,966, (2) koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,657

maka dengan demikian dapat dikatakan koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh tayangan Vlog *YouTube* dengan minat melanjutkan studi, semakin adanya pengaruh tayangan maka semakin meningkat minat studi bagi kelas 12, (3) nilai Signifikansi penelitian ini adalah 0,000 sedangkan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi penelitian < taraf signifikansi, yakni  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menunjukkan bahwa tayangan vlog minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang Polin Mempengaruhi Secara Signifikan Terhadap Minat siswa kelas 12 untuk melanjutkan studi ke Jepang.

Perkembangan saat ini sangatlah pesat yang yang dapat mencari informasi menggunakan media internet yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Belakangan ini video-video kreatif atau video peristiwa yang terjadi dinilai efektif dalam menyampaikan suatu pesan menggunakan *YouTube* dengan cara membuat video yang menarik di kalangan anak muda khususnya yang ingin mengetahui tentang studi di Jepang. Video itu dibuat tujuannya adalah agar penonton dapat tertarik untuk menontonnya sehingga dapat memberikan sebuah informasi kepada *viewers* yang menonton vlog di akun *YouTube* miliknya, khususnya dalam penelitian ini adalah tentang Jepang. Saat memberikan informasi, konten Jerome Polin tentu saja perlu dikemas semenarik mungkin agar

mampu memikat secara emosional dan rasional kepada penontonnya. Dimana keingintahuan penonton dirangsang oleh informasi lebih lanjut tentang studi di Jepang. Desain yang menarik juga menentukan proses informasi dari pemirsanya. Dengan visualisasi yang baik, penonton secara alami merasa nyaman dan tidak cepat bosan saat menonton vlog *YouTube* Jerome Polin. Penggunaan bahasa yang ringan serta pemaparan pesan yang santai namun meyakinkan juga mempengaruhi penonton dalam penerimaan informasi.

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya adalah media sosial seperti *YouTube*, salah satu konten *YouTube* yang paling populer saat ini adalah video blog atau yang biasa kita sebut vlog. Banyaknya pembuat konten yang membuat vlog di *YouTube* menjadikan penonton mempunyai banyak pilihan untuk menonton vlog. Salah satu pembuat konten yang memiliki banyak pengikut atau *subscriber* adalah Jerome Polin, merupakan salah satu content creator yang fokus mengenai Jepang.

Penelitian ini didasarkan pada konsep SOR (*Stimulus, Organism, Response*). Ini menjelaskan bahwa organisme menghasilkan perilaku tertentu dengan adanya kondisi stimulus tertentu, sehingga dapat memprediksi kecocokan pesan dan tanggapan atau reaksi komunikasi (Effendy, 2003). Dijelaskan dalam konsep tersebut bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan

organisme. Pada konsep S-O-R, Rangsangan (stimulus) dalam penelitian ini merupakan vlog *YouTube* Jerome Polin. Setelah vlog *YouTube* tersebut diperhatikan, dimengerti dan diterima, audiens akan memproses stimulus tersebut sesuai dengan karakteristik pribadinya. Hasilnya, audiensi akan memberikan respons yang berupa minat, yang dalam penelitian ini mengukur apakah ada minat melanjutkan studi ke Jepang pada siswa SMANU M.H Thamrin setelah menonton vlog *YouTube* Jerome Polin dan dari hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh terpaan vlog *YouTube* Jerome Polin terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Jepang, dapat disimpulkan Perubahan perilaku siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin terjadi dikarenakan tayangan vlog *YouTube* Jerome Polin mampu merangsang secara efektif. Oleh karena itu, konsep SOR sangat relevan dengan penelitian ini jika dikaitkan dengan konsep yang digunakan. Hasil survei menunjukkan bahwa semakin banyak kebutuhan dan harapan mereka yang dijawab oleh tayangan vlog *YouTube* Jerome Polin maka akan semakin tinggi pula keinginan atau minat mereka untuk menonton tayangan vlog *YouTube* Jerome Polin. Konsep SOR mengatakan semakin banyak tingkat konsumsi masyarakat atas media, khususnya media elektronik dalam waktu yang panjang, maka akan terciptanya efek atau respon yang diharapkan.

Video vlog Jerome Polin juga menjadi sebuah trending topik di media sosial

*YouTube* dikarenakan banyaknya interaksi masyarakat, khususnya penonton yang melihat vlog *YouTube* Jerome Polin. Konstruksi realitas budaya bermula dari interaksi yang berlangsung di media sosial *YouTube*. Ketika terjadi konstruksi realitas budaya maka akan membangun sebuah pengetahuan tentang budaya baru. Interaksi yang terjadi berujung pada pertukaran budaya antar pengguna *YouTube*, terutama yang menonton video vlog Jerome Polin tentang Jepang, dan menambah informasi tentang Jepang bagi penonton vlog *YouTube* Jerome Polin. Dampak yang diterima adalah berupa minat melanjutkan studi ke luar negeri yang berupa *attention* dan *interest* yang melihat dari segi perhatiannya (*attention*) para penonton dalam menonton vlog *YouTube* Minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang dan seberapa minat (*interest*) penonton dalam menonton vlog *YouTube* terhadap Minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang. Kelas 12 adalah tingkat akhir di bangku sekolah menengah atas sebelum para siswa melanjutkan studinya. Dalam memilih dan menentukan siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin banyak yang memilih untuk mencari informasi dengan *YouTube* untuk menentukan pilihan setelah mencari timbulah sebuah minat. Salah satunya minat untuk melanjutkan studi ke Jepang dikarenakan melihat atau menonton vlog *YouTube* Jerome Polin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monalisa

(2018) dengan judul pengaruh Pengaruh tayangan food Vlogger channel *YouTube* Ria sw terhadap minat mahasiswa yang menunjukkan bahwa Vlogger channel *YouTube* Ria sw berpengaruh terhadap minat berkuliner (Monalisa, E, 2018). Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2018), dengan judul Pengaruh video blog Gita sav terhadap minat siswa untuk melanjutkan belajar ke Jerman menunjukkan bahwa video blog gitasav di *YouTube* mempengaruhi minat siswa kelas 12

SMAN 1 Serang untuk melanjutkan belajar ke Jerman (Hartanti, 2018).

Hasil serupa telah diperoleh penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini. Singkatnya, media sosial *YouTube* mempengaruhi variabel dependen. Dengan *YouTube*, pengguna dapat dengan mudah mengunggah video dan orang lain di seluruh dunia dapat menggunakannya secara gratis, sehingga *YouTube* dapat membawa harapan dan kreativitas kepada pengguna.

**Tabel 1.** Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.516	.510	3.75831

Sumber: Data Kuesioner yang diolah peneliti 2020

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.966	2.262		3.963	.000
Pengaruh	.657	.069	.718	9.511	.000

Sumber: Data Kuesioner yang diolah peneliti 2020

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,966 + 657X$$

Keterangan:

Y= Minat Melanjutkan Studi Ke Jepang a= Konstanta

b= angka arah koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan atau

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat bahwa hasil perhitungan regresi linier menunjukkan hasil positif apabila tayangan vlog ditingkatkan maka minat untuk melanjutkan studi ke Jepang akan meningkat dan sebaliknya, jika tayangan vlog diturunkan maka minat kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang juga akan menurun. Tanda + (positif) pada vlog menunjukkan hubungan searah artinya apabila tayangan vlog baik maka minat siswa kelas 12 melanjutkan studi ke Jepang juga akan baik, maka dapat disimpulkan bahwa tayangan vlog Jerome Polin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas 12 SMANU M.H Thamrin melanjutkan studi ke Jepang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran yang semoga dapat berguna untuk para akademisi, praktisi dan masyarakat sebagai berikut: (a) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademik bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti tentang pengaruh vlog *YouTube* terhadap minat. Selain itu dengan penelitian ini diharapkan mampu mengukur ada atau tidaknya pengaruh pengaruh media sosial terhadap keinginan dari masyarakat, (b) untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel yang terkait pada penelitian ini dan sebaiknya menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih besar, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif tentang topik ini, (c) pihak tim kreatif Jerome Polin

diharapkan untuk terus meningkatkan frekuensi, durasi, atensi tayangan vlog untuk meningkatkan minat penonton dalam studi ke Jepang

## DAFTAR PUSTAKA

- Creeber, G., & Martin, R. (Ed. ). (2009). *Digital Cultures: Understanding New Media*. Open University Press.
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam YouTube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Universitas Sam Ratulangi.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Fahrunnisa, F. S. (2019). Ini Daftar 100 SMA Terbaik Berdasarkan Hasil UN 2019. *Liputan6.Com*.  
<https://www.liputan6.com/news/read/3993360/ini-daftar-100-sma-terbaik-berdasarkan-hasil-un-2019>
- Hartanti, A. D. (2018). Pengaruh Video Blog Gitasav Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Jerman. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Kemp, S. (2020). Digital 2020: 3.8 billion People Use Social Media. We Are Social.  
<https://wearesocial.com/uk/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media/>
- Lievrouw, L., & Sonia, L. (2006). *Handbook of New Media: Social Shaping and Social*

- Consequences of Icts. Sage Publications Ltd.
- Mcquail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa. Salemba Humanika.
- Monalisa, E, L. (2018). Pengaruh Tayangan Food Vlogger Chanel YouTube Ria Sw Terhadap Minat Mahasiswa. Universitas Mercu Buana.
- Nasrullah, R. (2014). Selling Self-Image in The Era of New Media. Jurnal Humaniora, 24(1), 3–12.
- Polin, J. (2017). Nihongo Mantappu. YouTube. <https://www.youtube.com/c/nihongomantappu/featured>
- Prihadi, S. D. (2015). YouTube dalam Angka-Angka. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/youtube-dalam-angka-angka>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- ZMD. (2005). Vlog. In Urban Dictionary. Urban Dictionary. <https://www.urbandictionary.com/define.php?term=vlog>